

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran *Two stay two stray* di kelas III SDN Galis pada pembelajaran tematik di subtema sumber energi pada PB 1 di siklus I guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Cukup” 68% dan PB 3 mendapatkan 64% berada dalam kriteria “Cukup”. Sedangkan aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Cukup” yaitu 62%. Pada PB 3 di siklus I siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran juga berada dalam kriteria “Cukup” yaitu 63%. Untuk PB 1 di siklus II guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Baik” 84% dan PB 3 yaitu 85% masuk pada kriteria “Baik”. Sedangkan aktivitas siswa PB1 di siklus II dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berada dalam kriteria “Baik” yaitu 87%. Pada PB 3 mendapatkan 81% masuk pada kriteria “Baik”.
2. Peningkatan hasil belajar dilihat dari presentase ketuntasan yang diperoleh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yaitu 58% dan SBdP 66%. Untuk hasil keterampilan siswa di siklus I mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 66%. Sedangkan pada siklus II terjadi adanya peningkatan pada tes hasil belajar siswa, Bahasa Indonesia

dengan ketuntasan sebesar 83% dan SBdP sebesar 91%. Untuk hasil keterampilan siswa di siklus II mendapatkan presentase ketuntasan yaitu sebesar 91%. Dengan ini dapat disimpulkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Siswa dalam proses pembelajaran harus lebih fokus dan aktif, terlebih memahami terlebih dahulu petunjuk yang diberikan oleh Guru.
2. Guru sebaiknya memberikan model pembelajaran yang lebih menarik perhatian terhadap siswa, seperti model pembelajaran *two stay two stray* demi meningkatnya hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, penelitian mengenai penerapan model *two stay two stray* hendaknya lebih memperhatikan hal-hal yang telah dipersiapkan sehingga mampu menyampaikan model tersebut lebih baik dan dikembangkan lagi dengan penggunaan media pembelajaran agar lebih efektif.
4. Bagi peneliti lain, bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut, terlebih mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *two stay two stray* itu sendiri.
5. Bagi sekolah, penggunaan model pembelajaran *two stay two stray* hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan

sekolah ke arah yang lebih baik terutama kualitas pembelajaran serta menjadikan hasil belajar siswa yang bagus dan memperbaiki kinerja guru.



